

Pengenalan Audit Keuangan Sebagai Pilar Pembentukan Kepemimpinan yang Transparan dan Bertanggung Jawab kepada Siswa SMAN 2 Pandeglang

Bunga Reva Musaifah¹, Efa Nuroktaviani², Mila Nurul Faujiah³, Siti Farodisah⁴, Siti Nuraedah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹bungareva27@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan utama memberikan pengenalan awal mengenai konsep dasar audit keuangan sebagai pilar pembentukan kepemimpinan yang transparan dan bertanggung jawab kepada organisasi siswa dan ekstrakurikuler di SMAN 2 Pandeglang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para siswa terhadap pentingnya audit keuangan dalam proses pengawasan, pencatatan, dan pelaporan keuangan, khususnya dalam konteks kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler sekolah. Materi yang disampaikan meliputi pengertian laporan keuangan, audit keuangan, prinsip-prinsip dasar audit, serta peran audit dalam membentuk karakter pemimpin yang menanamkan nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan adanya kegiatan ini, siswa diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan keuangan organisasi secara bertanggung jawab dan transparan agar bisa membentuk karakter kepemimpinan yang lebih baik di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Audit Keuangan, Laporan keuangan, Kepemimpinan, Transparansi, Tanggung Jawab, Organisasi Siswa, Ekstrakurikuler*

Abstract

This community engagement initiative introduces basic principles of financial auditing as a strategic effort to cultivate leadership characterized by transparency and accountability among student organizations and extracurricular bodies at SMAN 2 Pandeglang. The program is implemented through a structured educational activity aimed at improving students' awareness of how financial audits function in supervising, recording, and evaluating organizational financial activities within a school context. The delivered materials address key topics such as an overview of financial statements, fundamental auditing concepts, basic audit procedures, and how audit mechanisms reinforce leadership values like integrity, accountability, and openness. By participating in this activity, students are expected to adopt and apply these values when managing student organization finances, thereby supporting the growth of ethical leadership practices within the school environment.

Keywords: *Financial Audit, Financial Statements, Leadership, Transparency, Accountability, Student Organizations, Extracurricular*

PENDAHULUAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang menekankan peran aktif perguruan tinggi dalam menyumbangkan keilmuan kepada masyarakat luas, termasuk di lingkungan pendidikan menengah (Suhartini, 2020). Salah satu isu yang cukup krusial di kalangan pelajar adalah rendahnya pemahaman mengenai pentingnya tata kelola organisasi yang transparan dan bertanggung jawab, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan.

Organisasi siswa dan kegiatan ekstrakurikuler sejatinya merupakan wadah pembelajaran nonformal yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai kepemimpinan sejak dini. Namun, tidak sedikit dari pengurus organisasi tersebut yang belum memahami pentingnya pelaporan dan pengawasan keuangan yang baik (Wibowo & Ardiansyah, 2018). Hal ini dapat memicu kesalahan dalam pengelolaan dana serta menurunkan kepercayaan antaranggota organisasi.

Audit keuangan dalam skala sederhana dapat dikenalkan sebagai instrumen edukatif. Hal ini sejalan dengan pandangan Fauzi dan Fitriani (2021) yang menyebutkan selain berfungsi sebagai mekanisme kontrol,

audit juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana

edukatif yang menanamkan akuntabilitas sejak dini dalam organisasi nirlaba, termasuk organisasi siswa untuk membangun budaya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan sekolah. Menurut Mardiasmo (2017), audit berfungsi sebagai alat evaluasi atas kepatuhan dalam pengelolaan keuangan sekaligus sebagai sarana untuk memperkuat integritas pengelola. Pengenalan prinsip audit kepada siswa diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman teknis, tetapi juga menanamkan karakter kepemimpinan yang jujur dan bertanggung jawab (Prasetyo, 2021). Penanaman karakter melalui praktik organisasi juga didukung oleh Nurhaliza (2022), yang menekankan bahwa kegiatan kelembagaan siswa memiliki potensi kuat dalam pembentukan nilai tanggung jawab dan kedisiplinan melalui pengalaman langsung.

Melalui kegiatan sosialisasi yang ditujukan kepada pengurus organisasi siswa dan ekstrakurikuler di SMAN 2 Pandeglang. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mendasar kepada siswa mengenai audit keuangan dan aplikasinya dalam pengelolaan organisasi. Tujuan jangka panjangnya adalah menanamkan prinsip tata

kelola yang sehat, transparan, dan akuntabel di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kegiatan PKM seperti ini juga sejalan dengan misi tridharma perguruan tinggi untuk menjembatani keilmuan dan kebutuhan nyata masyarakat dalam konteks pendidikan (Suhartini, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan pada 25 April 2025 dan berlokasi di aula SMA Negeri 2 Pandeglang. Sasaran utama kegiatan adalah siswa-siswi yang tergabung dalam OSIS serta perwakilan dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler aktif, dengan total peserta sebanyak 50 orang.

Tahapan awal dimulai dari koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan serta menetapkan peserta yang akan dilibatkan. Selanjutnya, tim pelaksana menyusun materi sosialisasi yang relevan dan kontekstual, disesuaikan dengan kebutuhan organisasi siswa dalam pengelolaan serta pertanggungjawaban keuangan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar edukatif dan diskusi partisipatif yang mengangkat topik audit keuangan dasar. Materi yang disampaikan meliputi:

- Definisi laporan keuangan dan audit keuangan;

- Prinsip transparansi serta akuntabilitas dalam kepemimpinan organisasi;
- Ilustrasi studi kasus sederhana terkait pencatatan dan pelaporan keuangan di sekolah.

Peserta menunjukkan partisipasi aktif melalui sesi diskusi kelompok kecil, tanya jawab, serta simulasi penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan secara sederhana. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang tidak hanya menekankan aspek teori, namun juga mengedepankan unsur praktik secara langsung. Kegiatan simulasi tersebut efektif dalam membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya validitas dokumen keuangan, sebagaimana disampaikan oleh Hasanah dan Pramono (2020) bahwa audit internal dapat menjadi strategi preventif terhadap kesalahan atau penyimpangan dalam pengelolaan dana organisasi.

Sebagai bentuk evaluasi, penggunaan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) dimaksudkan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta berkembang setelah mengikuti rangkaian kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan sesi refleksi dan penyampaian pesan moral mengenai pentingnya audit serta nilai

integritas dalam praktik kepemimpinan, khususnya di lingkungan pelajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi bertajuk *“Pengenalan Audit Keuangan sebagai Pilar Pembentukan Kepemimpinan yang Transparan dan Bertanggung Jawab”* telah dilaksanakan pada 25 April 2025 di SMA Negeri 2 Pandeglang, sebagai bagian dari program PKM. Sebanyak 50 peserta dari kalangan OSIS MPK serta perwakilan kegiatan ekstrakurikuler turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tujuannya adalah untuk menanamkan pemahaman dasar tentang pentingnya pencatatan dan pemeriksaan keuangan dalam organisasi pelajar sebagai bekal membangun kepemimpinan yang berintegritas.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Materi awal difokuskan pada pengenalan laporan keuangan dan audit keuangan, mencakup fungsi audit, tahapan penyusunan laporan, serta prinsip transparansi dan

akuntabilitas. Materi disampaikan secara visual dan interaktif oleh narasumber dengan pendekatan komunikatif agar mudah dipahami. Penekanan diberikan pada pentingnya pencatatan keuangan yang benar sebagai bentuk tanggung jawab organisasi, sejalan dengan pandangan Siregar (2020) tentang pentingnya keterbukaan dalam pelaporan keuangan.



Gambar 2. Sesi Praktik Audit

Sesi selanjutnya menghadirkan studi kasus laporan keuangan OSIS dan ekstrakurikuler, yang mencakup contoh laporan ideal dan laporan dengan kesalahan umum. Peserta diajak mengidentifikasi ketidaksesuaian nominal, istilah yang tidak tepat, hingga absennya bukti transaksi. Penekanan diberikan pada dampak kesalahan pencatatan terhadap kepercayaan anggota organisasi, sesuai dengan temuan Rahman (2018) tentang kurangnya pemahaman pelajar terhadap validitas laporan keuangan. Pada sesi praktik, peserta dikelompokkan dan

diminta membedakan serta memperbaiki dua dokumen laporan keuangan. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan laporan yang telah direvisi dan menjelaskan letak serta alasan koreksinya. Proses ini mendorong keterampilan berpikir kritis dalam menyusun dan menilai laporan keuangan.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Evaluasi pre- test dan post-test mencatat peningkatan sebesar 90%, di mana sebelumnya sebagian besar siswa belum dapat mengenali kesalahan laporan. Setelah kegiatan, mereka mampu memahami aspek pencatatan keuangan secara teknis maupun administratif. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Setyaningsih (2023) yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis praktik nyata mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep literasi keuangan secara signifikan.

Antusiasme peserta tampak dari partisipasi aktif dalam diskusi dan presentasi. Banyak yang menilai materi sangat relevan dan perlu diterapkan dalam pengelolaan organisasi di sekolah. Selain memperkuat keterampilan teknis, kegiatan ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang akuntabel. Secara keseluruhan, kegiatan

PKM ini terbukti efektif membangun kesadaran pelajar akan pentingnya audit keuangan sebagai bagian dari tata kelola organisasi yang sehat dan bertanggung jawab, sebagaimana dikuatkan oleh literatur yang relevan (Siregar, 2020; Rahman, 2018).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mengangkat tema "*Pengenalan Audit Keuangan sebagai Pilar Pembentukan Kepemimpinan yang Transparan dan Bertanggung Jawab*" mampu mendorong peningkatan pemahaman siswa secara signifikan mengenai pentingnya pencatatan dan pengawasan keuangan dalam organisasi pelajar. Melalui pendekatan edukatif yang partisipatif meliputi penyampaian materi, studi kasus, simulasi praktik, dan diskusi, peserta tidak hanya memahami konsep teoritis, tetapi juga dibekali dengan pengalaman praktik langsung dalam menilai dan menyusun laporan keuangan secara akurat dan bertanggung jawab.

Peningkatan hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan memperlihatkan bahwa siswa mampu memahami konsep audit keuangan dan menerapkannya dalam konteks organisasi sekolah. Selain itu, kegiatan ini turut menumbuhkan kesadaran akan

pentingnya integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam kepemimpinan. Dengan demikian, sosialisasi ini dapat menjadi langkah awal yang strategis dalam membangun budaya organisasi yang sehat dan berintegritas di lingkungan pendidikan menengah.



(Gambar 3. Sambutan Ketua Pelaksana)



(Gambar 4. Penyerahan Cendramata Berupa Plakat)



(Gambar 5. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM)

REFERENSI

Mardiasmo. (2017). *Akuntansi sektor publik*.

Prasetyo, A. (2021). Pengenalan audit karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 9(1), 55–62. <https://doi.org/10.21009/jpk.091.06>

Rahman, F. (2018). Literasi keuangan di kalangan remaja sekolah menengah atas. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(1), 45–55. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i1.18756>
22–30. <https://doi.org/10.24815/jiab.v5i1.16566>

Suhartini, S. (2020). Peran pengabdian masyarakat dalam meningkatkan literasi organisasi siswa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(3), 187–194. <https://doi.org/10.22219/jppm.v4i3.12345>

Wibowo, D., & Ardiansyah, R. (2018). Pemahaman manajemen keuangan dalam organisasi sekolah menengah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 9(1), 55–63. <https://doi.org/10.15294/japi.v9i1.11850>
and Finance Review, 5(1). <https://doi.org/10.24252/isafir.v5i1.48248>
journal3.uin-alauddin.ac.id

Sagala, M. K. A., & Siregar, S. (2023). Pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi dan transparansi kinerja